

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019

Ana Metta Morisca, Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Penelitian ini menunjukkan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan, solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan, reputasi auditor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan dan profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Kecurangan Pelaporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to verify the effect of profitability, solvency, company size and auditor reputation on fraudulent financial reporting in Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017-2019. This study shows that profitability partially has no significant effect on fraudulent financial reporting, solvency partially has no significant effect on fraudulent financial reporting, company size partially has a significant positive effect on fraudulent financial reporting, auditor reputation partially has no significant effect on fraudulent financial reporting and profitability, solvency, firm size, and auditor reputation simultaneously affect fraudulent financial reporting.

Keywords: Profitability, Solvency, Company Size, Auditor Reputation, Fraudulent Financial Reporting

PENDAHULUAN

Kecurangan laporan keuangan adalah kesalahan material atau penghilangan material yang dilakukan dengan cara sengaja untuk membuat informasi palsu dalam laporan keuangan yang mengecoh pembaca laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan bisa terjadi disebabkan karena ketika aset atau pendapatan dipublikasikannya lebih tinggi dari keadaan sesungguhnya (*overstates*) yang disajikan oleh perusahaan, dan ketika kewajiban atau beban lebih rendah dari keadaan sesungguhnya (*understates*) yang disajikan oleh perusahaan (Sudarno, 2019). Suatu kondisi keuangan perusahaan yang sedang terancam oleh kondisi ekonomi, industri atau tingkat persaingan yang tinggi bisa menjadi penyebab munculnya kecurangan pelaporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dara Anindita, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Tetapi, penelitian terdahulu oleh (Listyawati, 2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sulastri, 2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Tetapi, penelitian

terdahulu oleh (Listyawati, 2016) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nilzam, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Tetapi, penelitian terdahulu oleh (Nindya & Erni, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Warsidi, Bambang Agus Pramuka, 2018) menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Ulfah, 2017) menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Fenomena pada tahun 2020, PT Hanson International Tbk ialah perusahaan yang ikut terlibat dan menjadi skandal dengan dua perusahaan yang sedang bermasalah yaitu : PT Absari (persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (persero). PT Hanson International Tbk pernah terbukti terdapat manipulasi dalam laporan keuangannya untuk LKT 2016. Otoritas Jasa keuangan (OJK) kemudian memberikan sanksi

kepada direktur utamanya dan pada perusahaan PT Hanson Internasional Tbk

Karena LKT tersebut terdapat rekayasa, PT Hanson International Tbk dijatuhkan sanksi oleh OJK yaitu denda sebesar lima ratus juta (Rp 500 juta) dan harus membuat penyajian Kembali dengan keadaan sesungguhnya untuk Laporan Keuangan Tahunan 2016. Kemudian Benny Tjokro yang merupakan direktur utama dikenai sanksi denda sebesar lima miliar (Rp 5 M) . Sementara karyawan lainnya yaitu Adnan Tabrani juga dijatuhi sanksi denda sebesar seratus juta. Lalu untuk auditornya dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja, member dari *Ernst and Young Global Limited* (EY), mendapatkan hukumannya dengan dibekukannya STTD (Surat Tanda Terdaftar) untuk 1 tahun. (KOMPAS.com, 2020).

Dari latar belakang diatas, dengan adanya pendapat yang berbeda-beda terkait pembahasan untuk penelitian terdahulu membuat asumsi berbeda. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti faktor yang mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan seperti profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi auditor pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Data sekunder yaitu semacam data dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Sumber datanya untuk penelitian yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019 yang diperoleh dari situs resmi yaitu www.idx.co.id dan web perusahaan. Populasi untuk penelitian ini berjumlah 77 perusahaan dengan menggunakan *Teknik Purposive Sampling* didapatkan sebanyak 26 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sehingga sampel berjumlah 78 dengan 3 tahun pengamatan untuk penelitian ini. Peneliti mengolah dan menguji data menggunakan bantuan program Microsoft Excel dan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25. Peneliti akan melakukan uji hipotesis menggunakan uji parsial (Uji T) dan uji Simultan (uji F) untuk menguji pengaruh variabel Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019 secara parsial dan secara simultan.

Tabel 1: Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,627	1,206		-2,178	,033
X1_ROA	1,072	1,084	,113	,989	,326
X2_DAR	-,397	,347	-,142	-1,144	,256
X3_SIZE	,092	,043	,263	2,130	,037
X4_RA	,177	,109	,180	1,626	,108

a. Dependent Variable: Y_FRAUD

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa :

a) Pengaruh profitabilitas terhadap kecurangan pelaporan keuangan menggunakan proksi ROA dalam tabel mempunyai tingkat signifikansi $0,326 > 0,05$ dan $t(\text{hitung}) 0,989 < 1,99300$ $t(\text{tabel})$. Maka hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti terdahulu yaitu oleh (Listyawati, 2016), (Ulfah, 2017), (Viola Syukrina E Janrosl & Yuliadi, 2019), (Sulastri, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil peneliti terdahulu yaitu oleh (Arifin & dkk, 2016), (Nindya & Erni, 2016), (Warsidi, Bambang Agus Pramuka,

2018), (Siswantoro, 2020), (Dara Anindita, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

b) Pengaruh solvabilitas terhadap kecurangan pelaporan keuangan menggunakan proksi DAR dalam tabel mempunyai tingkat signifikansi $0,256 > 0,05$ dan $t(\text{hitung}) -1,144 < 1,99300$ $t(\text{tabel})$. Maka hasilnya menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti terdahulu yaitu oleh (Prasetyo, 2014), (Violla Syukrina E Janrosl & Yuliadi, 2019), (Sulastri, 2019) dan (Siswantoro, 2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil peneliti

terdahulu yaitu oleh (Listyawati, 2016), (Arifin & dkk, 2016) bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

- c) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kecurangan pelaporan keuangan menggunakan proksi SIZE (Ln Total Aset) dalam tabel mempunyai tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$ dan $t(\text{hitung}) 2,130 > 1,99300$ $t(\text{tabel})$. Maka hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel dependen yaitu kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti terdahulu yaitu oleh (Prasetyo, 2014) dan (Nilzam, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil peneliti terdahulu yaitu oleh (Nindya & Erni, 2016), (Sulastri, 2019) dan (Siswantoro, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
- d) Pengaruh reputasi auditor terhadap kecurangan pelaporan keuangan menggunakan proksi KAP big four dalam tabel mempunyai tingkat signifikansi $0,108 > 0,05$ dan $t(\text{hitung})$

$1,626 < 1,99300$ $t(\text{tabel})$. Maka hasilnya menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti terdahulu yaitu oleh (Ulfah, 2017), (Bagayub Amira , Khusnatul Zulfa, 2018) yang menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil peneliti terdahulu yaitu oleh (Warsidi, Bambang Agus Pramuka, 2018), (Nilzam, 2020), dan (Dara Anindita, 2021) yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Tabel 2: Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,327	4	,582	2,800	,032 ^b
	Residual	15,165	73	,208		
	Total	17,492	77			

a. Dependent Variable: Y_FRAUD

b. Predictors: (Constant), X4_RA, X2_DAR, X1_ROA, X3_SIZE

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$ dan $f(\text{hitung}) 2,800 > 2,50 f(\text{tabel})$. Maka variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

REFERENSI

Arifin, B., & dkk. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai pasar, dan Pemanfaatan Aset terhadap Financial Statement Fraud. *Tirtayasa Ekonomika*, 11(2),

Bagayub Amira, Khusnatul Zulfa, A. F. M. (2018). Analisis Elemen-Elemen Fraud Pentagon Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Fakultas Ekonomi, Universitas*

Muhammadiyah Ponorogo.

Dara Anindita, A. (2021). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Pendekatan Fraud Pentagon. *Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.*

Janrosl, Viola Syukrina E, & Yuliadi. (2019). Analisis Financial Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 40–46.

KOMPAS.com. (2020). *Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016*. Kompas.Com.
<https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016>

Listyawati, I. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement

- Fraud. *Unisbank Semarang*, 659–665.
- Nilzam, S. P. (2020). Analisis Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Fraud Pentagon. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti*.
- Nindya, C. Y., & Erni, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikasi Kecurangan Dalam Pelaporan Keuangan Dengan Model Fraud Diamond. *Journal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1(30).
- Prasetyo, A. B. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 11(1), 1–24.
- Siswantoro. (2020). Pengaruh faktor tekanan dan ukuran perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), 287–300.
- Sudarno, P. S. A. L. (2019). Mendeteksi Dan Memprediksi Kecurangan Laporan Keuangan: Keefektivan Fraud Triangle Yang Diadopsi Dalam Sas No.99. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.
- Sulastri, N. (2019). Analisis Fraud Triangle Dan Ukuran Perusahaan Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. *Skripsi*.
- Ulfah, M. dan E. N. (2017). *Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI). VOL 5 NO 1*.
- Warsidi, Bambang Agus Pramuka, & S. (2018). Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory Of Diamond (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia*.